



Bab IV *Penutup*

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja dalam periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Secara garis besar terlihat bahwa capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Aceh Utara selama tahun 2016 menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan misi dan tujuan dalam RPJMD 2012-2017 dan telah memenuhi 16 (enam belas) sasaran strategisnya sebagaimana yang telah ditargetkan. Dalam konteks pengklasifikasian tingkat keberhasilan yang diukur dari tingkat capaian yang telah ditetapkan, maka secara umum kinerja Pemerintah Kabupaten Aceh Utara dapat dinyatakan sangat berhasil.

Hal ini dapat dilihat dari pencapaian target dari 22 indikator kinerja, yaitu ada 15 indikator (68.18%) telah mencapai kriteria sangat berhasil, 4 indikator (18.18%) telah mencapai kriteria berhasil, 1 indikator (4.54%) telah mencapai kriteria cukup berhasil dan 2 indikator (9,09%) telah mencapai kriteria tidak berhasil. Data dan informasi untuk lebih jelasnya terdapat dalam laporan LAKIP Kab. Aceh Utara.

Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2016 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Terhadap berbagai target capaian maupun yang tidak tercapai Pemerintah Kabupaten Aceh Utara akan melakukan langkah yang konstruktif dan kongkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan di masa mendatang. Kekurangan yang terjadi selama 2016 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang, sasaran program yang belum tercapai seratus persen akan dievaluasi, sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai



lebih baik dari tahun sebelumnya. Evaluasi juga akan dilakukan terhadap capaian dari pembangunan jangka menengah, agar kendala yang dihadapi dan resiko kegagalanya dapat ditekan dan diperbaiki sedini mungkin dan dicari solusi untuk mengatasinya.

Semoga dengan adanya LAKIP ini dapat menjadi dorongan dan acuan bagi sempurnanya penyusunan LAKIP di masa mendatang, sehingga akan terwujud aparatur pemerintahan yang bersih, berwibawa dan akuntabel.